# EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT DESA LIRBOYO KECAMATAN MOJOROTO KODYA KEDIRI

(Studi Kasus di Radio Siaran Swara Andika Jaya FM Kediri)

# SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Dakwah


**Oleh:**

**SRI HARTATIK**

**NIM : BO.1.3.94.022**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
JANUARI 1999

# PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Sri Hartatik ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Nopember 1998

Pembimbing

Drs. H. M. Hamdun Sulhan
Nip. 150 207 790

# PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Sri Hartatik** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 12 Januari 1999

Mengesahkan

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Drs. H. Imam Sayuti Farid, SH
Nip. 150 064 662

Ketua,

Drs. H. M. Hamdun Sulhan
Nip. 150 207 790

Sekretaris

Dra. Hj. Nur Madzidah
Nip. 150 255 396

Penguji I

Drs. Yoyon Mudjiono
Nip. 150 206 238

Penguji II

DR. H. Salahuddin Hardy
Nip. 150 042 020

# A B S T R A K S I

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul *"EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA TERHADAP PENINGKATAN AGAMA MASYARAKAT DESA LIRBOYO KECAMATAN MOJOROTO KODIA KEDIRI (Studi Kasus Di Radio Siaran Swara Andika Jaya FM Kediri)"* ini adalah (1) apakah siaran agama Islam Radio Swara Andika Jaya Kediri efektif terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam masyarakat Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kodia Kediri, (2) Jika efektif, sejauhmanakah keefektifitannya terhadap peningkatan pengetahuan agama masyarakat Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kodia Kediri.

Berkenaan dengan itu, dalam penelitian lapangan (Field Study) ini digunakan metode kwantitatif untuk memberikan data dan fakta mengenai siaran agama Islam terhadap peningkatan pengetahuan agama Islam masyarakat Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kodia Kediri.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa siaran agama TMII (Tatanan Musik dan Info Islam) Radio Swara Andika Jaya FM Kediri cukup efektif terhadap peningkatan agama masyarakat di Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kodia Kediri. Adapun keefektifitasan yang ditimbulkan oleh siaran agama TMII di Radio Swara Andika Jaya FM Kediri membawa pengaruh yang positif dalam artian cukup berarti.

# DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iii

HALAMAN MOTTO ..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... v

KATA PENGANTAR ..... vi

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul ..... 1

B. Alasan Memilih Judul ..... 3

C. Latar Belakang Masalah ..... 4

D. Perumusan Masalah ..... 10

E. Pembatasan Masalah ..... 11

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 11

G. Landasan Teori ..... 13

H. Hipotesa ..... 14

I. Metodologi Penelitian ..... 14

J. Sistematika Pembahasan ..... 20

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II: STUDI TEORITIS TENTANG RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pengertian Media Dakwah ..... 22

1. Macam-macam media dakwah ..... 24

a. Lembaga pendidikan formal ..... 25

b. Lingkungan keluarga ..... 26

c. Organisasi-organisasi Islam ..... 26

d. Hari-hari besar Islam ..... 26

e. Media massa ..... 27

f. Seni Budaya ..... 27

2. Radio Siaran Sebagai Media Massa Elektronik ..... 28

3. Radio Sebagai Media dakwah ..... 30

a. Pengertian radio ..... 30

b. Ciri-ciri radio ..... 31

c. Kelebihan radio ..... 35

d. Kekurangan radio ..... 37

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Sifat radio siaran ..... 39

f. Sifat pendengar radio siaran .... 41

4. Proses siaran agama melalui radio... 44

B. Materi Dakwah Melalui Radio ..... 48

1. Berbakti kepada orang lain ..... 49

2. Kerukunan hidup bertetangga ..... 55

C. Efektifitas Siaran Agama Melalui Radio Siaran Swara Andika Jaya FM. Kediri Terhadap Pengetahuan Agama Masyarakat.. 59

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III: KEADAAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian ..... 62

1. Geografi dan monografi obyek penelitian ..... 62

2. Jumlah penduduk desa Lirboyo ..... 63

3. Jumlah tempat ibadah ..... 65

4. Taman Pendidikan Al Qur'an ..... 65

5. Pembangunan Bidang Spiritual ..... 66

B. Latar Belakang Berdirinya Radio Swara Andika Jaya FM ..... 66

C. Kegiatan Radio Swara Andika Jaya FM Kediri ..... 68

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data ..... 78

B. Analisa Data ..... 88

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 94

B. Saran-saran ..... 94

C. Penutup ..... 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL I: JENIS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA ..... 17

TABEL II: LUAS WILAYAH DESA LIRBOYO ..... 63

TABEL III: JUMLAH PENDUDUK DESA LIRBOYO BERDASARKAN AGAMA ..... 63

TABEL IV: JUMLAH PENDUDUK DESA LIRBOYO BERDASARKAN USIA ..... 64

TABEL V: JUMLAH PENDUDUK DESA LIRBOYO BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN ..... 64

TABEL VI: JUMLAH TEMPAT IBADAH DI DESA LIRBOYO 65

TABEL VII: MENU ACARA RADIO SWARA ANDIKA JAYA FM 73

TABEL VIII: KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENDENGARKAN TMII ..... 79

TABEL XI: REKAPITULASI RESPONDEN TENTANG DATA PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT ..... 81

TABEL X: REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEAKTIFAN DALAM MENDENGARKAN SIARAN AGAMA TMII DALAM BENTUK KATEGORI BAIK DAN TIDAK BAIK ..... 84

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL XI: INVENTARIASAI DATA TENTANG PENGETAHUAN AGAMA DALAM BENTUK BAIK DAN TIDAK BAIK 86
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
TABEL XII: FREKUENSI YANG DIPEROLEH ..... 89

TABEL XIII: REKUENSI YANG DIHARAPKAN ..... 90

TABEL XIV: TABEL KERJA UNTUK MENGERJAKAN CHI KUADRAT ..... 91

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# BAB I

# P E N D A H U L U A N

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## A. Penegasan Judul

Untuk menciptakan kesatuan dan kesamaan pengertian dan pandangan dalam memahami skripsi yang berjudul *"Efektifitas Siaran Agama Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Masyarakat Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kodia Kediri (Studi Kasus di Radio Siaran Swara Andika Jaya FM Kediri)"*

Secara umum judul di atas telah memberikan gambaran, tentang masalah yang menjadi bahasan skripsi ini, yaitu dakwah melalui radio. Untuk memperjelas judul dan menghindari kekaburan dalam memahami arti tulisan atau judul di atas, maka perlu penjelasan beberapa kata atau istilah dalam kalimat judul.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun yang perlu dijelaskan dalam judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Adanya efek (pengaruh, tindakan, akibat), dapat membawa hasil, berhasil guna di dalam usaha (W.J.S. Poerwadarminta, 1976 : 266)



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Siaran agama

Acara siaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup beragama khususnya, kehidupan rokhaniyah umumnya, sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia (Onong Uchjana Effendi, 1990: 182).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan arti di atas, maka batasan dalam peneliti ini adalah agama Islam yang disiarkan oleh Radio Swara Andika Jaya FM Kediri, berupa acara TMII (Tatanan Musik dan Info Islam).

3. Pengetahuan agama

Pengetahuan yang berintikan pengetahuan Tuhan dan ulasan tafsiran keterangan, perincian yang berasal dari pengetahuan manusia terhadap wahyu itu (Sidi Gazalba, 1990: 5).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini adalah pengetahuan agama yang berhubungan dengan agama Islam, yang merupakan penambah dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

4. Masyarakat

Pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu). (W.J.S. Poerwadarminto, 1976: 636)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Radio

Media komunikasi melalui gelombang udara, tanpa kawat. (Onong Uchjana Effendi, 1989: 301).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi, yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah efektifitas yang ditimbulkan oleh siaran agama Islam yang berupa acara TMII di Radio Swara Andika FM Kediri di dalam memberikan nilai tambah pengetahuan agama Islam masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri.

B. Alasan Memilih Judul

1. Bahwa secara realistis tidak semua media massa menyajikan pesan-pesan agama Islam secara khusus pada para pendengarnya. Di sini peneliti juga ingin mengetahui seberapa jauh efektifitas radio sebagai media informasi yang merupakan sarana dakwah serta adanya siaran agama yang berupa Tatanan Musik dan Info Islami, efektif atau tidak, bagi masyarakat desa Lirboyo yang merupakan tambahan terhadap pengetahuan agama Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Belum adanya penelitian terhadap siaran agama, sehingga belum diketahui apakah efektif atau tidak sebagai media dakwah, kalau dipandang efektif tetapi belum diketahui tingkat keefektifannya terhadap para pendengar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Karena judul di atas sangat relevan dengan jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Di mana salah satu kajiannya menentukan teori praktis tentang teknik dakwah yang menyajikan ajaran Islam yang efektif melalui media elektronik. Selain itu juga, untuk mengetahui di lapangan penyampaian pesan-pesan agama lewat media elektronika.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## C. Latar Belakang Masalah

Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk menjalankan dan mengikuti ideologi pengajaknya, sedangkan tujuan dakwah adalah mengubah dari situasi yang ada menjadi situasi yang lebih baik untuk mencapai tujuan dakwah maka seorang da'i harus mengorganisasi komponen-komponen (unsur-unsur dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah. (Asmuni Syukir, 1986: 183).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manusia sebagai makhluk sosial sudah tentu harus berhubungan antara yang satu dengan yang lain, juga dengan lingkungannya. Hubungan ini disesuaikan dengan manusia itu sendiri, biasanya dimulai dengan tangis, tertawa, dan sebagainya. Kemudian manusia meningkat dewasa (telah menjadi manusia yang berbudaya) hubungan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ini dilakukan antara lain dengan surat-menyurat, melalui udara, melalui suara atau melalui kawat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Semua ini seperti diketahui dilakukan dengan lambang-lambang yang berarti, kemudian dikenal dengan istilah komunikasi. Hal ini terbukti pada zaman kedudukan Jepang kepada pihak sekutu, sehingga para pemuda mempersiapkan kemerdekaan Republik Indonesia. Sebab faktor itulah mengetahui diproklamasikannya Republik Indonesia yang disiarkan olah Alamsyah melalui Station Call Radio Bandung.

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang termasuk media audio yang hanya menimbulkan rangsangan audio (pendengaran) (Mahfud Shalahuddin, 1986: 57).

Adapun proses siaran tidak dapat lepas dari proses komunikasi. Proses komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, opini, informasi dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan dan yang timbul dari lubuk hati. Proses komunikasi pun terbagi, dua tahap yakni secara primer dan secara sekunder.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Proses komunikasi secara primer

Adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kiat, isyarat, gambar dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menterjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Proses komunikasi secara sekunder

Adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. (Onong Uchajana Effendi, 1986: 11-16)

Proses siaranpun tentu memiliki suatu proses siaran yang menggunakan alat yang disebut mikrofon yang banyak jenisnya serta berbeda pula kegunaannya. Proses siaran ini memiliki produk siaran, dan produk siaran inilah yang disebut informasi yang dapat di dengar ke rumah-rumah dengan menggunakan modulasi dari studio yang disambung ke pemancar. Tanpa modulasi di atas, maka produk siaran tidak dapat di dengar. Infomrasi yang akan dibahas di sini adalah informasi yang dapat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menambah pengetahuan agama, meskipun banyak ragam informasi yang dibahas secara umum. Adapun pengertian informasi Islam menurut beberapa pakar muslim antara lain:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Menurut Prof. Zainal Abidin Arrukhaby, informasi Islam adalah pemindahan asas-asas pokok serta menjelaskannya dengan benar, jelas dan tetap serta bertujuan menerangi memberikan kemajuan dan maklumat yang benar dengan cara yang obyektif dan sesuai dengan tingkat kecerdasan dan bahasa masyarakat.
2. Menurut Dr. Muhyidin Abd. Hakim, Informasi Islam yaitu pembekalan khalayak secara umum tentang hakekat-hakekat Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media informasi keagamaan dalam arti yang khusus dan umum serta dilakukan oleh seseorang pelaku komunikasi yang memiliki *back ground* yang luas dan mendalam dalam masalah tugas yang diembannya. Hal itu bertujuan untuk membentuk opini umum yang mengenai dan menyadari hakekat-hakekat, keagamaan sehingga dipahaminya dengan betul serta memberikan dampak terhadap

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

keyakinannya, ibadahnya dan muamalahnya (interaksi sosial). (M. Yusuf Khaif, 1994: 20-21).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari berbagai pendapat di atas dapat dipahami betapa penting informasi melalui suatu proses siaran radio yang bernuansakan agama Islam, seperti yang dilakukan oleh radio yang memberikan informasi kepada khalayak dengan menggunakan simbol-simbol Islam. Meski simbol itu hanya berupa salam misalnya atau adanya penjelasan potongan hadis atau al-Qur'an dalam setiap siarannya. Maka tidaklah berlebihan jika radio dianggap mampu mengembangkan dakwah islamiyah melalui siaran-siaran yang dapat merubah dan dapat meninggalkan dari proses dakwah tradisional yang telah usang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dakwah itu sendiri merupakan kegiatan komunikasi yang dapat dilakukan melalui bermacam-macam cara yang tidak hanya melalui lisan, melainkan juga dengan media modern seperti radio, TV, film dan juga media modern lainnya. Dan jika ditinjau dari komunikasi maka dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan (message) berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasif (hikmah) dengan harapan, agar komunikasi dapat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai, dengan ajaran Islam. Perlu diketahui, bahwa keberhasilan dakwah Islam sangat tergantung kepada keterkaitan unsur-unsurnya, semakin menelaah bentuk dan metode, maka sukses dan tidaknya dakwah tergantung pada kemampuan juru dakwah. Karena itu, setiap juru dakwah harus memiliki pengetahuan yang erat hubungannya dengan pelaksanaan tugas dakwah. Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa sarana dakwah dapat menggunakan berbagai media. Salah satu media dakwah yang cukup efektif adalah radio.

Radio Swara Andika Jaya FM, merupakan salah satu radio kebanggaan masyarakat kota Kediri, karena merupakan radio terbaik dalam hal penyelenggaraan manajemenya, sumber daya manusianya, program siarannya, penyajian iklannya dan sebagainya yang berkaitan dengan pengolahan radio di Indonesia untuk kategori kota sedang. Dan juga radio Swara Andika Jaya FM, meskipun bukan radio muslim, tetapi karena sering memperdengarkan program siaran yang bernuansakan Islam dan semua penyiarnya bergama Islam yang sebelum dan sesudah menyampaikan program siarannya selalu menggunakan simbol-simbol Islam, yaitu dalam hal ini

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menggunakan salam Islam, sehingga ada kecenderungan bahwasanya masyarakat menilai khususnya masyarakat kota Kediri bahwa radio Swara Andika Jaya FM merupakan radio muslim.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dan menyiarkan dakwah islamiyah yaitu siaran agama Islam yang materinya terdiri dari akidah, ibadah dan akhlak.

Berdasarkan hal di atas yang mendorong kami untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas siaran agama Islam terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto kediri, yang disiarkan melalui Radio Swara Andika Jaya FM Kediri.

## D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Apakah efektif siaran agama Islam Radio Swara Andika Jaya FM Kediri, terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri?
2. Apabila efektif sejauhmanakah keefektifannya terhadap pengetahuan agama masyarakat di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Variabel bebasnya adalah siaran agama. Dalam hal ini siaran agama yang bernuansa Islam yaitu TMII (Tatanan Musik dan Info Islami) yang disiarkan setiap hari mulai pukul 18.00 - 19.00
2. Variabel terikatnya adalah pengetahuan agama masyarakat dengan indikator pengetahuan agama tentang *akhlakul karimah* yang mencakup.
   a. Berbakti kepada orang tua
   b. Kerukunan hidup bertetangga

## F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Setelah melihat beberapa permasalahan di atas, maka pada akhirnya penelitian ini bertujuan untuk menggali data yang kemudian dianalisa dengan tujuan agar:

a. Mengetahui ada tidaknya efektifitas siaran agama terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri (Studi Kasus di Radio Swara Andika Jaya FM Kediri).
b. Mengetahui sejauhmana efektifitas siaran agama

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Radio Swara Andika Jaya FM terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Ierboyo kecamatan Mojoroto kodia kediri.

2. Kegunaan penelitian

a. Peneliti

1. Dapat memahami metodologi penelitian, sehingga ketika menghadapi persoalan-persoalan masyarakat dapat menganalisanya dengan tepat dan benar sesuai dengan prosedur yang tepat.
2. Dapat memahami teori-teori yang secara akademis didapatkan oleh peneliti.
3. Dapat menggunakan teori-teori yang selama ini didapatkan secara akademis oleh peneliti ke dalam kehidupan, kepada masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Fakultas

1. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dapat meningkatkan metodologi (dalam hal ini) penggunaannya yang selama ini dikembangkan di Fakultas Dakwah.
2. Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan keilmuan yang selama ini dikembangkan di Fakultas Dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Masyarakat

Masyarakat semakin paham akan hubungan antara keefektifitasan siaran agama Islam melalui radio dengan pengetahuan agama masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Landasan Teori

Radio siaran (Radio Broadcast) adalah suatu aspek dari komunikasi. Salah satu kegiatan yang merupakan kegiatan komunikasi adalah dakwah, yang dapat dilakukan melalui bermacam-macam cara antara lain melalui radio siaran.

Radio siaran adalah transmisi suara secara telepon radio untuk penerimaan langsung maupun umum.

Dengan adanya radio siaran inilah orang dapat mendengarkan, berbagai acara siaran antara lain adalah siaran agama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Siaran agama ialah cara siaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran hidup beragama khususnya, kehidupan rokhaniah umumnya, sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia (Onong Uchjana Effendi, 1990: 182).

Berdasarkan teori di atas, maka peningkatan dakwah Islamiyah dapat melalui media massa yang dapat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

berfungsi sebagai penambah pengetahuan masyarakat seperti halnya siaran agama yang materinya ajaran Islam. Karena itu, radio merupakan media yang efektif dalam menyampaikan dakwah islamiyah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## II. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan penelitian yang akan diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$H_1$ : Ada efektivitas siaran agama Islam melalui Radio Swara Andika Jaya FM Kediri terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto kodia Kediri.

$H_0$ : Tidak ada efektifitas siaran agama Islam melalui Radio Swara Andika Jaya FM Kediri terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto kodia kediri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## I. Metodologi Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

atau penelitiannya merupakan studi populasi atau studi sensus. (Suharsimi Arikunto, 1992: 102).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah warga masyarakat desa Lirboyo khususnya RT. 01 yang berjumlah 403 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Di dalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah, menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek penelitian kurang dari seratus (100), lebih baik diambil semua, sehingga peneltiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih besar dari seratus (100) dapat diambil, antara 10-25% atau 20-25%. (Suharsimi Arikunto, 1992: 104-107).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengingat jumlah populasi terlalu banyak dan lebih dari 100, maka sampelnya diambil 10% dari populasi 403 orang yaitu:

$$\frac{10}{100} \times 403 = 40,3 \text{ orang (40 orang)}$$

3. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dengan masalah yang dibahas atau diteliti, maka digunakan beberapa teknik yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1993: 202)

b. Observasi

Adalah memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala penyelidikan. Dalam hal ini penyelidik dapat pula mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata atau pula dapat melibatkan diri dalam situasi yang diselidikinya secara aktif berpartisipasi. (Winarno Surakhmad, 1995: 165).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Interview (wawancara)

Adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan dengan tujuan memperoleh informasi (S. Nasution, 1992: 133).

d. Angket

Adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengawasan penelitian responden ditentukan berdasarkan teknik sampling (S. Nasution, 1992: 182).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup, yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Agar mudah mengetahui jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL I

JENIS DATA DAN SUMBER DATA

| No | Jenis Data | Sumber Data | TPD |
|---|---|---|---|
| 1 | Geografi dan monografi desa Lirboyo | Kantor Desa Lirboyo Kediri | D |
| 2 | Kegiatan Radio Swara Andika Jaya FM Kediri | Pengurus dan staf Radio Swara Andika Jaya FM Kediri | D,I,O |
| 3 | Keaktifan responden dalam mengikuti siaran agama (TMII) | Responden | A + O |
| 4 | Pengetahuan agama umat dalam memben - tuk akhlak berbakti kepada orang tua dan kerukunan hidup bertetangga. | Responden | I + A |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

I : Interview

O : Observasi

A : Angket

4. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data. Adapun cara yang ditempuh dengan melalui:

a. Editing : Penelitian dan pengecekan data yang sudah masuk.

b. Klasifikasi: Pengelompokan dalam bentuk pola kedudukan kuantitas.

c. Tabulasi : Kegiatan merumuskan data dalam bentuk tabel atau grafik.

5. Teknik analisa data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data tentang efektifitas siaran agama terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto kodia Kediri (studi kasus di Radio Siaran Andika Jaya FM Kediri) adalah sebagai berikut:

a. Agar mengetahui ada tidaknya keefektifitasan siaran agama terhadap pengetahuan agama

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto kodia Kediri maka menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$ ; Chi Kuadrat

fo : Frekuensi yang diperoleh dari sampel.

fh : Frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi. (Sutrisno Hadi, 1983: 317).

b. Untuk mengetahui sejauhmana efektifitas di atas, maka perhitungan Chi Kuadrat dimasukkan dalam analisis koefisiensi kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$ (Suharsimi Arikunto, 1993: 1246)

Keterangan:

KK : Koefisien Kontingensi

$X^2$ : Harga dari Chi Kuadrat yang diperoleh.

N : Jumlah responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah hasil dari perhitungan koefisiensi kontingensi (KK) diketahui, maka nilai selanjutnya dikonsultasikan, dengan standar pengukuran yang telah ditentukan sebagai berikut:

— kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali, lemah
— 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti
— 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti
— 0,70 - 0,80 hubungan tinggi kuat.
— Lebih dari 0,90 Hubungan sangat tinggi kuat sekali. (Jalaluddin Rahmat, 1985: 29

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## J. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam pembahasan skripsi ini serta mempermudah untuk memahami isinya, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan perincian tersebut di bawah ini:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I: Pendahuluan, berisikan tentang, penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, hipotesa, metodologi, penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Studi teoritis tentang radio sebagai media dakwah berisikan tentang: pengertian media

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dakwah, radio siaran sebagai media massa elektronik, radio siaran sebagai media dakwah, proses siaran agama melalui radio, materi dakwah melalui Radio Swara Andika Jaya FM Kediri terhadap pengetahuan agama masyarakat.

BAB III: Keadaan umum obyek penelitian yang berisikan tentang: deskripsi obyek penelitian desa, latar belakang berdirinya Radio Swara Andika Jaya FM Kediri.

BAB IV: Penyajian dan analisa data dalam sub penyajian data diuraikan tentang rekapitulasi data aktivitas pendengar siaran agama Islam TMII Radio Andika Jay FM Kediri, rekapitulasi data pengetahuan agama berakhlakul karimah, kemudian untuk analisa data diuraikan mengenai analisa data yang meliputi: perhitungan frekuensi yang diharapkan (fh), perhitungan yang diperoleh (Fo), tabel kerja untuk mengerjakan chi kuadrat dan pehitungan nilai kontingensi

BAB V: Kesimpulan, saran-saran dan penutup.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# BAB II

# STUDI TEORITIS TENTANG RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## A. Pengertian Media Dakwah

Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang pengertian media dan dakwah, alangkah lebih baiknya jika dijelaskan terlebih dahulu tentang definisi dari media dan dakwah, sehingga kelihatan jelas fungsi dari komponen tersebut.

Media menurut etimologi berasal dari bahasa latin yaitu "Medium" yang berarti alat perantara.

Menurut terminologi, media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Asmuni Syukir, 1986: 163)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dilihat dari definisi di atas dapat difahami bahwa media mempunyai pengertian yang luas meliputi media cetak dan media elektronik. Sedangkan menurut Association of Education and Communication Technologi (AETC) di Amerika misalnya membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. (Arief S. Sadiman, 1986: 6)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengingat media sangat luas yang meliputi seluruh media yang dapat mengantarkan pesan atau informasi kepada obyek dakwah, dengan harapan materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan yang ditargetkan oleh subyek dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan pengertian dakwah menurut etimologi berarti panggilan, ajakan, seruan.

Sedangkan dakwah menurut terminologi terdapat banyak pengertian, tergantung dari sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian tentang dakwah itu sendiri. Antara lain pengertian dakwah menurut Drs. Hamzah Ya'kup, dakwah mempunyai pengertian sebagai berikut:

> *"Suatu usaha dan perjuangan untuk merubah situasi yang tidak diridloi Allah Swt. kepada situasi yang diridloi Allah Swt, olehnya merubah situasi yang negatif menjadi positif, memindahkan keadaan dari alam pikiran yang kekafiran kepada keimanan kepada Allah swt. dari penjajahan kepeda kemerdekaan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, tegasnya merubah keadaan yang buruk kepada yang baik, mencegah yang mungkar dan menegakkan yang ma'ruf."* (Hamzah Ya'kup, 1981: 14)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari definisi di atas dapat difahami bahwa dakwah mempunyai pengertian yang luas, merupakan anjuran kepada umat manusia untuk menciptakan segala kegiatan di dalam kehidupan dunia atas ridlo Allah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Swt. serta berikhtiar agar tidak berbuat sesuatu yang menuruti kemauan dari syaithon

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Apabila sifat ikhlas dari subyek dakwah maupun obyek dakwah di dalam memberikan dan menerima pesan dakwah merupakan ciri khas kejiwaan, maka aktifitas dakwah menurut pandangan psikologi mengandung sifat persuasif (memberikan keyakinan), motifasi (memberi. dorongan), konsultatif (memberikam nasehat), hal tersebut di atas adalah inti dari dakwah yang dikembangkan dalam metodologi dakwah.

Dan dari pengertian atau definisi di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa media dakwah adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sebenarnya media dakwah bukanlah sebagai alat bantu saja di dalam dakwah, akan tetapi media mempunyai peranan serta kedudukan yang sama bila dibandingkan dengan komponen dakwah lainnya. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah mempunyai asas efektifitas dan efesiensi waktu sehingga media dakwah menjadi tampak jelas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Macam-macam media dakwah

Dakwah merupakan salah satu proses menyampaikan ajaran Islam atau dengan kata lain

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

merubah situasi yang ada menjadi situasi yang lebih baik, sehingga untuk mencapai tujuan dakwah, maka seorang da'i harus mengorganisasikan komponen-komponen (unsur-unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen dakwah adalah media dakwah.

Media dakwah yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah dan meteri dakwah beraneka ragam, maka dari itu digolongkan sebagai berikut:

a. Lembaga pendidikan formal

Pendidikan formal adalah lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum, pertemuan rutin dan sebagainya. Pada kurikulum yang diikutinya terdapat bidang pengajaran agama, terutama pada lembaga pendidikan di bawah lingkungan departemen agama. Di dalam pendidikan formal (madrasah) hendaknya dibedakan antara pendidikan agama dan pengajaran agama. Pendidikan agama berarti usaha secara sistematis, dalam membantu anak didik agar anak didik hidup sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan pengajaran agama berarti memberikan pengetahuan agama kepada anak didik agar mempunyai pengetahuan ilmu agama. Lembaga pendidikan formal merupakan media dakwah sebab

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

lembaga pendidikan formal menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak didik, hal ini bertujuan agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi laranagn-Nya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah kesatuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga mempunyai seorang kepala keluarga, yang berkuasa atas segalanya di dalam satu keluarga ada juga yang menganut bermacam-macam agama dan juga ada kesamaan, bagi keluarga yang beragama Islam dapat menjadikan keluarganya sebagai media dakwah seperti membiasakan anak-anaknya sholat dan puasa dan sebagainya.

c. Organisasi-organisasi Islam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Organisasi Islam sudah berkembang dengan segala gerak. Organisasinya berasaskan Islam, apalagi tujuan organisasinya sedikit banyak menyinggung ukhuwah islamiyah, dakwah islamiyah dan sebagainya. Dengan demikian organisasinya secara langsung sebagai media dakwah.

d. Hari-hari besar Islam

Tradisi umat Islam di Indonesia setiap memperingati hari besar secara bersamaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengadakan peringatan, upacara-upacara di berbagai tempat, di istana negara, di kantor-kantor, di pelosok pedesaan dan sebagainya. Seorang da'i mempunyai kesempatan yang baik dalam menyampaikan misi dakwahnya pada peringatan-peringatan hari besar tersebut, selain hari besar Islam dapat juga dijadikan sebagai media dakwah seperti resepsi pernikahan, halal bihalal, khitanan dan sebagainya.

e. Media massa

Media massa di negara kita umumnya radio, televisi, surat kabar dan majalah, media massa tersebut tepat sekali digunakan sebagai media dakwah baik melalui acara khusus agama maupun rubrik yang lainnya seperti sandiwara, lagu-lagu, puisi dan sebagainya.

f. Seni budaya

Beberapa group kesenian dan kebudayaan, di zaman ini tampak sekali dalam usaha penyebaran agama Islam, seperti group orkes melayu, kosidah, sandiwara, lagu-lagu, puisi, wayang kulit dan sebagainya. Dengan demikian seni budaya dapat digunakan media dakwah dalam menyampaikan missi agama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Itulah macam-macam media dakwah yang dijadikan sasaran para da'i untuk menyampaikan materi dakwah dengan penuh harapan semua materi yang disampaikan mempunyai pengaruh pada obyek dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari beberapa media dakwah di atas, dapat dikelompokkan ke dalam dua macam bentuk yaitu:

a. Media dakwah yang berbentuk non elektronik.

Misalnya: - Lembaga pendidikan formal
- Lingkungan keluarga
- Organisasi-organisasi Islam
- Hari-hari besar Islam
- Seni budaya

b. Media dakwah yang berbentuk elektronik

Misalnya: - Radio
- televisi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selanjutnya akan dikaji lebih lanjut tentang media dakwah yang berbentuk elektronik (media massa) yang dalam hal ini terkhusus pada media massa radio siaran.

2. Radio siaran sebagai media massa elektronik

Sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

lainnya. Jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik. Dengan televisi, kalaupun ada persamaannya dalam sifatnya yang elektronik, terdapat perbedaan, yakni radio sifatnya audial, televisi audio visual.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keuntungan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil. Tidak demikian dengan media masa lainnya.

Karena sifatnya auditori, untuk didengarkan, lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Penyajian hal yang menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan, adalah penting, karena publik sifatnya selektif. begitu banyak pilihan di antara sekian banyak media komunikasi, dan begitu banyak pula pilihan acara siaran dari setiap media. Dalam hubungan ini musik memegang peranan yang sangat penting. Siapa orangnya yang tidak tertarik oleh musik? Di antara acara-acara musik yang memukau itulah pesan-pesan disampaikan kepada para pendengar. (Onong Uchjana Effendy, 1990: 18-19)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Radio sebagai media dakwah

Radio sebagai media dakwah adalah suatu hasil tehnologi tersebut dapat dimanfaatkan serta diharapkan dapat menunjang proses penyebaran ajaran Islam (dakwah). Sehingga, kegiatan dakwah dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Radio dewasa ini bukanlah dianggap barang mewah, karena hampir setiap keluarga memilikinya, sehingga peranan radio sebagai tempat informasi sangat tepat dan efektif sebagai media dakwah mempunyai kelebihan bila dibanding dengan media dakwah yang lainnya. Kelebihannya antara lain adalah dapat didengar di penjuru tanah air, sementara penceramah berada di pusat studionya atau pusat pemberitaannya.

Selanjutnya sebelum lebih lanjut mengkaji radio sebegai media dakwah, alangkah baiknya kita mengetahui tentang definisi atau batasan tentang radio sebagai berikut:

a. Pengertian radio

> Pengertian radio yang dikupas dalam masalah ini adalah radio sebagai perlengkapan elektronik yang diciptakan berkat kemajuan dalam bidang teknologi modern. (Oemar Hamalik, 1986: 107)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka dapat difahami bahwa radio mempunyai pengertian yang luas dalam hal ini, bukan hanya memberikan rangsangan kepada audien saja, akan tetapi meliputi rangsangan visual (indramata) dan audio visual (telinga dan mata). Sedangkan menurut I Wayan Wardana radio adalah suatu perlengkapan elektronik yang masuk dalam media ausio, yang dapat menimbulkan rangsangan audio. (Mahfud Shalahudin, 1986: 57)

Jadi radio merupakan hasil teknologi yang mempunyai pengaruh yang luas dalam komunikasi, karena melalui media radio jangkauan komunikasi menjadi sangat luas dan arus informasi pun akan menjadi lebih cepat dan langsung.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Ciri-ciri radio

Dalam rangka suksesnya komunikasi massa terutama dalam melaksanakan dakwah islamiyah dengan memanfaatkan radio maka sangat perlu untuk mengetahui ciri-ciri radio diantaranya adalah:

1. Radio bersifat langsung

   Sifat langsung dari radio adalah, bahwa suatu pesan yang akan disiarkan dapat dilakukan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tanpa proses yang rumit bila dibandingkan dengan penyiaran melalui surat kabar dan media cetak lainnya. Penyampaian pesan lainnya propaganda lebih efektif dan efisien melalui radio karena langsung tertuju ke rumah-rumah, dan langsung pula dapat disampaikan melalui mikropon.

2. radio tidak mengenal jarak dan rintangan

Bagi radio tidak mengenal jarak dan waktu, begitu pesan diucapkan, pada saat itu pula pesan dapat diterima oleh khalayak atau masyarakat. Radio tidak pula mengenal jarak ruang, bagaimanapun sasaran yang dituju radio dapat mencapainya, gunung, lembah, padang pasir atau samudra tidak akan menjadi rintangan suatu pesan yang disiarkan dari suatu tempat di suatu negara sampai seketika di tempat lain atau negara lain.

3. Radio memiliki daya tarik

Sebelum pesawat televisi muncul sebagai alat perlengkapan rumah tangga, radio mempunyai daya tarik disebabkan oleh tiga unsur yang melekat padanya, kata-kata lisan, musik efek suara dengan dihiasi musik dan didukung efek

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

suara acara yang disajikan radio menjadi hidup. Meski kemudian muncul televisi namun pesawat radio tetap tidak tergeser karena untuk menikmatinya suatu acara dari radio dapat tidur-tiduran, mandi, bekerja atau sambil mengemudikan kendaraan.

4. Radio dapat memberikan imajinasi

Melalui radio proses intra komunikasi (penghayatan pesan melalui komunikasi) akan berlangsung secara lancar, karena orang bebas menggunakan bayang atau fantasinya sendiri. Ini sukar diperoleh dari siaran pesawat televisi karena pemirsa diarahkan kepada visual yang nyata, sedangkan komunikator yang tanpak di televisi berada dalam kondisi yang tegang sehingga faktor kelincahan yang diperlukan dalam penyampaian pesan sukar diperoleh dibandingkan dengan radio.

5. Radio memiliki sikap yang lebih santai

Penyiar dalam membawakan pesan dapat melaksanakannya dengan santai, bisa sambil tidur-tiduran dan dapat mengolla pesan kepada audien, sehingga penyajiannya akan tampak lebih hidup dibandingkan dengan pesawat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

televisi yang memerlukan persiapan yang matang, naskah harus dikonsep terlebih dahulu sebelum disajikan kepada masyarakat, juga penyiar terlebih dahulu harus berhias agar tampak lebih sopan dan berwibawa dalam membawakan acara. Sedangkan pesawat radio tidak memerlukan persiapan-persiapan yang matang atau khusus dan rumit, sebab yang paling utama adalah penyiar maupun mengelola pesan sehingga betul-betul memikat hati audien. (Phil Astrid. Susanto, 1986: 64)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Onong, faktor-faktor penunjang efektifitas siaran disebabkan oleh beberapa faktor yakni:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Daya langsung

Untuk mencapai sasarannya yakni pendengar, isi programa yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis di atas kertas, kemudian tinggal dibacakan di depan corong radio, sebanyak kali yang diinginkan. Dan pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Daya tembus

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuatan kelima ialah daya tembus radio siaran, dalam arti kata tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun bagi radio siaran tidak menjadi masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, radio siaran dapat mencapai.

Gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir, rawa-rawa maupun lautan semuanya tidak menjadi rintangan bagi radio siaran.

3. Daya tarik

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya yakni:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Musik

b. Kata-kata

c. Efek suara (sound effects). (Onang Uchjana, 1990: 77)

**c. Kelebihan-kelebihan radio**

Radio sebagai media komunikasi massa mampu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menarik perhatian para ahli, sehingga radio mendapat julukan "the fifth estate" atau kekuasaan kelima setelah pers. Hal ini disebabkan karena, kelebihan-kelebihan yang ada pada radio siaran daripada media massa lainnya. Untuk itu akan dipaparkan beberapa pendapat para ahli tentang kelebihan-kelebihan radio.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Dr. Arif S. Sadiman, kelebihan radio adalah sebagai berikut:

1. Radio harganya lebih murah dan variasi programnya lebih banyak daripada televisi.
2. Sifatnya mudah dipindah (mobile).
3. Jika digunakan bersama-sama dengan alat perekam radio bisa mengatasi program jadwal, program dapat direkam, dan diputar lagi sesuka hati.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Radio dapat mengembangkan imajinasi
5. Radio dapat merangsang partisipasi aktif dari para pendengar (audien)
6. Radio dapat memusatkan perhatian audien pada kata-kata yang digunakan pada bunyi dan artinya.
7. Siaran lewat radio amat tepat atau cocok untuk menyajikan musik, bahasa, santapan rohani, dan lain sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8. Radio dapat mengerjakan hal-hal yang tertentu secara lebih baik bila dikerjakan oleh ahlinya.
9. Radio dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, jangkauannya luas. (Arif S. Sadiman, 1986: 52)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan menurut Asmuni Syukir, radio sebagai media dakwah mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

1. Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot (bermutu).
2. Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat.
3. Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Mudah dijangkau oleh masyarakat artinya audien atau pendengar cukup di rumah.
5. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan informasi secara tepat dan akurat.
6. Pesawat radio lebih mudah dibawa kemana-mana. (Asmuni Syukir, 1986: 176)

d. Kelemahan-kelemahan radio

Di samping radio mempunyai kelebihan-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kelebihan dibandingkan dengan media massa lainnya, radio juga mempunyai kelemahan-kelemahan antara lain adalah:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Onong kelemahan-kelemahan radio antara lain:

1. Komunikasi hanya dari komunikator kepada komunikan.
2. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan.
3. Sifat radio siaran yang sekilas dengar, sehingga pesan yang disampaikan kepada khalayak hanya sekilas dengar saja. Begitu terdengar begitu hilang, dan pendengar yang tidak mengerti atau ingin memperoleh penjelasan lebih jauh tak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulangi lagi. (Onang Uchjana Effendy, 1990: 19)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Asmuni Syukir, kelemahan-kelemahan radio antara lain:

1. Siaran hanya sekali didengar (tidak dapat hilang) kecuali memang dari pusat pemancarnya.
2. Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran artinya siaran radio tidak setiap saat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dapat didengar menurut kehendaknya (obyek dakwah).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Terlalu peka akan gangguan sekitar bersifat alami maupun tekhnis. (Asmuni Syukir, 1986: 177)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa radio sebagai media massa dan sebagai media dakwa islamiyah sengan segala kelebihan dan kelemahannya mampu memberi informasi yang jelas kepada masyarakat, sehingga masyarakat bertambah pengetahuannya. karena fungsi dari media elektronik yaitu memberikan informasi kepada audien.

e. Sifat radio siaran

Dalam memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat radio seperti teruraikan di bawah ini:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ke telinga pendengar hanya sepintas lalu saja. Pendengar yang tidak mengerti sesuatu uraian dari radio siaran tak mungkin meminta kepada penyiar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

untuk mengulangi lagi. Pada saat ia mengingat-ingat untuk berusaha menyerap sesuatu perkataan yang tidak dipahaminya, pada saa itu pula perkataan dan kalimat lain datang melanda. Semakin lama mengingat-ingat semakin banyak perkataan dan kalimat yang tidak dapat tertangkap yang bisa mengakibatkan seluruh uraian tidak mengerti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Mengandung gangguan

Memang radio siaran tidak merupakan media sempurna komunikasi melalui radio siaran tidak akan sempurna seperti komunikasi antara dua orang yang saling berhadapan. Kalau tidak bersifat alamaih, maka gangguan itu bersifat teknis. Gelombang radio yang ditimbulkan oleh pemancar (pancaran pemancar) radio mendapat pengaruh dari sinar matahari. Akibatnya ialah isi siaran, tidak dapat dipancarkan oleh gelombang yang mendukungnya secara leluasa. Gangguan yang berupa kotoran atau fanding yang disebabkan oleh alam mungkin sekali akan menjadi gangguan bagi pendengar dalam menangkap isi dari siaran. Gangguan teknis dapat berupa "interferensi"

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Akrab

Radio siaran siatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada di kamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidakngkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah. Demikian pula seorang penceramah. Ia seakan-akan datang di kamar pendengar dan memberikan uraian yang berguna kepada penghuni rumah sekeluarga. Setiap suara yang keluar dari pesawat radio seolah-olah diucapkan oleh yang berada di situ. Pendengar bersama penceramah atau juru hibur bersama-sama berada di dalam rumah. Mereka seolah-olah teman akrab.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Sifat pendengar radio

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpikat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yng diinginkan si pembicara.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berikut ini adalah sifat-sifat pendengar radio siaran yang turut menentukan gaya bahasa radio:

1. Heterogen

Pendengar adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak sifatnya heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat, di kota dan di desa, di rumah, pos tentara, asrama, warung kopi dan sebagainya. Dan mereka berbeda dalam jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, taraf kebudayaan. Dan selain itu, pendengar berbeda dalam pengalaman dan keinginan, tabiat dan kebiasaan, yang kesemuanya itu menjadi dasar pula bagi gaya bahasa sebagai penyalur pesan kepada pendengar.

2. Pribadi

Karena pendengar berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat dan umumnya di rumah-rumah, maka sesuatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti, kalau sifatnya pribadi (personal) sesuai dengan situasi di mana pendengar itu berada. Sesuatu uraian disampaikan kepada



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pendengar yang berada di rumahnya itu secara pribadi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Aktif

Pada mulanya para ahli komunikasi mengira bahwa pendengar radio siatnya pasif. Ternyata tidak demikian. Mereka beranggapan, bahwa pendengar radio sebagai sasaran komunikasi massa jauh daripada pasif. Meraka aktif. Apabila mereka menjumpai sesuatu yang menarik dar sebuah stasiun radio, mereka aktif berpikir, aktif melakukan interpretasi. Mereka bertanya pada dirinya, apakah yang diucapkan oleh seorang penyiar atau seorang penceramah radio atau pembaca berita, benar atau tidak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Selektif

Pendengar sifatnya selektif. Ia dapat dan akan memilih program radio siaran yang disukainya. Pabrik pesawat radio menyadari hal itu, maka setiap pesawat radio dilengkapi dengan alat yang memungkinkan mereka melakukan pilihannya itu. Dengan memutar knop jarum gelombang pada pesawat radionya, pendengar dapat mencari apa yang



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

disenanginya. (Onong Uchjana Effendy, 1980: 82-87).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Proses siaran agama melalui radio

Karena terbatasnya pendidikan agama secara formal di sekolah, madrasah, pondok pesantren harus diakui, untuk mengatasinya hal tersebut adalah dengan pemanfaatan media massa yang mencakup media radio siaran. Bila dengan demikian, pendidikan agama dapat dirasakan dengan merata oleh masyarakat dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan agama untuk meningkatkan pengetahuan agama lewat radio, akan dapat mempercepat pembentukan manusia yang bertakwa kepada Allah. Lembaga pendidikan formal harus saling mengisi, sehingga siaran agama melalui radio selain merupakan sarana dan seluruh untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya bangsa dan nilai-nilai keagamaan juga untuk memperkaya sikap spiritual bangsa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan proses siaran agama melalui radio adalah sebagai berikut di bawah ini:

a. Persiapan naskah

Radio memang mempunyai kekurangan bila dibandingkan dengan televisi, karena televisi menguraikan pikiran juru dakwah disertai dengan



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menampakkan wajah dan isyarat tangan, sedangkan di radio suara adalah satu-satunya yang sampai pada publik. Karena itu, suara harus tegas dan jelas, sehingga penyajinya betul-betul berbobot. Pada radio bagi juru dakwah merupakan kesempatan yang sudah untuk menyiapkan naskah jawaban atas pertanyaan yang masuk dan menyusunnya, juga diperhatikan dan dijaga agar supaya kata-kata mudah dimengerti oleh audien. Karena obyeknya sangat luas dan bukan ditujukan kepada golongan masyarakat tertentu saja. Berbicara di radio berbeda dengan pembicaraan tatap muka suara mubalig melalui radio harus tetap hangat dan akrab seolah-olah berbincang-bincang melalui tatap muka. Berbicara di radio adalah meninggalkan anggota tubuh sebagai alat komunikasi, dengan semata-mata suara tidak diharapkan kerlingan mata, tidak perlu ulasan senyum, dan sebagainya. Semua isyarat-isyarat fisik itu harus menyatu dengan suara.

b. Meneliti naskah

Harus diteliti naskah pembicaraan atau jawaban sesudah disiapkan menyusun bagian-bagiannya, mengulang-ulang bacaannya sehingga



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menjadi jelas, juga harus menetapkan ayat-ayat al-Qur'an mencari isi surat, nomor ayat, surat, dan sebagainya. Juga meneliti hadis nabi dan memastikan tingkat kebenarannya atau jawaban yang tepat, betul dan terarah. Juru dakwah harus meyakini kebenarannya, keterangan yang diberikan dan betul dalam mengambil sumbernya. Juru dakwah harus memilih yang baik dalam mengisi pembicaraannya dengan pendapat yang sesuai dengan perkataan yang baik dan menarik. Juru dakwah harus pandai-pandai memilih bahasa, sebab bahasa memegang peranan yang penting untuk menghasilkan misi dakwah, bahasa hendaknya harus memasyarakatkan dan betul-betul memberikan rangsangan imajinasi pendengarnya. Dengan bahasa pulalah juru dakwah dapat, membawa alur pikiran audiennya menuju pikiran yang diinginkan.

c. Pembicaraan agama di radio

Pembicaraan dan penyiaran agama di radio memiliki keistimewaan yaitu tenang dalam menyampaikannya baik di rumah-rumah di tempat istirahat, di kantor-kantor dan di manapun mereka berada, juru dakwah hendaknya tidak memaksakan kehendak, tetapi juru dakwah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menguraikan apa yang diyakini orang untuk mendapatkan kebenaran dan kepastian sesuai dengan penerimaan masyarakat. Patut dicatat bahwa, seorang juru dakwah atau penyiar harus bisa mengambil dari sifat-sifat khatib, pembicara, guru, seniman, penyair dan lain sebagainya. Adapun sistem yang paling ampuh untuk mengkomunikasikan dakwah adalah secara persuasif, mengajak menggugah khalayak dengan sentuhan manusiawi, apabila sentuhannya mengenai hati sehingga mampu menimbulkan fantasi bagi khalayak dengan kelincahan mempergunakan intonasi, maka orang-orang bisa berjam-jam bertahan dengan obrolan, juru dakwah atau penyiar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penggunaan media radio sebagai sarana komunikasi agama semakin meningkat, sedangkan langkah selanjutnya yang perlu dikerjakan adalah kristalisasi kualitasnya, sehingga materi dakwah yang disajikan benar-benar mengena, menyentuh hati dan mencapai sasarannya. Maka dibutuhkan keterpaduan, antara pengelola dakwah dengan para da'i. Keterpaduan dalam seni menggali dan menghimpun di bidangnya masing-masing, sehingga

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dakwah yang diudarakan bisa benar-benar terwujud. Pada akhirnya materi dakwah yang disampaikan dapat dipahami, dan diyakini oleh khalayak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 8. Materi Dakwah Melalui Radio

Bila dilihat materi dakwah atau siaran agama Islam adalah semua jajaran yang telah tersebut dalam al-Qur'an dan hadis yang dijadikan pedoman hidup agar manusia selamat bahagia dunia akhirat. Allah telah mengutus rasul sebagai juru selamat dari yang mungkar kepada yang ma'ruf. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat an-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿النحل ١٢٥﴾

Artinya: *"Serukan manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."* (Depag, 1978: 421).

Islam merupakan agama Allah yang terakhir dalam pengakuan Nabi Muhammad Saw. Allah berfirman dalam surat al-Anbiya ayat 107.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿الانبياء: ١٠٧﴾

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya: *"Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam."* (Depag, 1978: 495).

Maka dengan demikian kedatangan agama Islam untuk kesejahteraan umat manusia lahir dan batin di dunia dan akhirat. Karena banyak dan luasnya ajaran Islam maka permasalahan yang ada di dalamnya sekaligus sebagai materi dakwah yang harus disampaikan kepada umat Islam baik secara langsung atau melalui media radio dan sebagainya. Dalam hal ini kita akan membahas materi dakwah yang berhubungan dengan akhlakul karimah yaitu:

1. Berbakti kepada orang tua

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Arti berbakti kepada orang tua adalah berbuat ihsan (berbuat baik) dengan menyelesaikan atau menunaikan yang wajib atas sang anak terhadap orang tua, baik dari segi moril maupun materiil yang sesuai dengan ajaran Islam (karena ada perintah dan kehendak orang tua yang tidak sesuai dengan aturan atau bertentangan dengan ajaran Islam). Hal ini tidak perlu ditaati. (Umar Hasyim, 1990: 14).

Berbakti kepada orang tua hukumnya wajib apabila tidak mau berbakti, maka akan berdosa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terkecuali jika untuk hal-hal yang bertentangan dengan perintah dan ajaran Islam, maka kita akan berdosa jika tidak berbakti. Firman Allah dalam al-Qur'an sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ. (لقمان: ١٤)

Artinya: *"Dan Kami perintahkan kepada manusia berbakti kepada ibu bapaknya, ibunya yang mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah lemah, dan menyusuinya selama dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan ayah bundamu, hanya kepadak-Ku jualah engkau kembali."* (Depag, 1988: 654).

Nabi juga telah memerintahkan agar berbakti kepada orang tuanya, dalam sabdanya yang berbunyi:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمٰنِ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللّٰهِ (تَعَالَى)؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا، قُلْتُ، ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ. متفق عليه

Artinya: *"Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata, saya bertanya kepada Rasulullah saw. apakah amal perbuatan yang lebih disukai oleh Allah? Jawab Nabi berbakti kepda orang tua, saya bertanya, kemudian apa lagi? Jawab Nabi jihad berjuang dalam jalan Allah atau agama Allah."* (Salim Bahreisy, 295).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kesimpulan dari hal di atas, adalah agar manusia berbakti kepada ibu bapaknya dalam segala hal, kecuali apabila kedua orang tuanya menyuruh mengerjakan kemaksiatan apalagi menyekutukan Allah Swt, maka dalam hal ini Allah melarang, bahkan tidak boleh patuh kepadanya, akan tetapi tetap memperlakukan orang tua dengan cara yang baik, dan cara menolaknya harus dengan perkataan yang tidak menyakitkan hati orang tua dalam artian dengan berkata dan berbuat yang ma'ruf.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun adab anak terhadap orang tua atau ibu bapak, ada beberapa perkara yang dalam hal ini dapat disebutkan sepuluh perkara yaitu:

1. Memperhatikan segala ucapan dan mematuhi segala perintah dan meninggalkan segala larangannya.
2. Hendaknya bediri ketika ibu bapak berdiri, sebagai penghormatan kepadanya.
3. Jangan berjalan di depan ibu bapak.
4. Jangan mengeluarkan suara yang lebih keras daripada suara kedua orang tua.
5. Bila dipanggil oleh ibu bapak, hendaknya disambut dengan sipan, menunjukkan sikap menghormati kepadanya, misalnya dengan jawaban: *labaik, na'am, sayidi* atau *sayidati* (jika dengan bahasa Arab).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Hendaknya senantiasa mengharapkan keridhaan ibu bapak dalam segala langkahnya, dan rendahkanlah diri di depan orang tua.
7. Jangan mengungkit-ungkit kebajikan yang telah dilakukan untuk kedua orang tua.
8. Jangan memandang kedua orang tua dengan pandangan sinis atau marah kepadanya.
9. Jangan menunjukkan wajah yang muram kepada orang tua karena marah kepadanya.
10. Jangan bepergian tanpa izin ibu bapaknya, kecuali jika bepergian untuk menunaikan haji fardhu 'ain, maka hal itu tidak diwajibkan izin ibu bapak, tetapi sunnah minta izin kepadanya. Begitu pula bepergian untuk menuntut ilmu, juga tidak diwajibkan minta izin kepada orang tua, tetapi hanya sunnah minta izin. (Imam al-Ghazali, 1992: 163).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berbuat baik kepada orang tua atau berbakti kepada orang tua atau berbakti kepada orang tua tidak saja dilakukan pada waktu keduanya masih hidup, tetapi ketika keduanya meninggalpun kita hrus berbakti. Kepada kedua orang tua kita yang telah meninggal, kita msih dapat berbuat berbakti kepada mereka, dengan cara bersilaturrahmi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menyambung hubungan famili kepada teman akrab bapak ibu kita sekatu masih hidup, sebagaimana sabda Nabi Saw.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوْسٌ عِنْدَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بِرِّ أَبَوَيَّ شَيْءٌ أَبَرُّهُمَا بَعْدَ مَوْتِهِمَا ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالْاِسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَاذُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لَا تُوْصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيْقِهِمَا (رواه ابو داود)

Artinya: *"Pada suatu ketika, kami sedang berada di sisi rasulullah Saw. tiba-tiba datanglah seorang laki-laki dari Bani Salamah menjumpai Nabi, lalu dia bertanya kepada Nabi saw. ya Rasulullah! apabila aku berbuat sesuatu bakti kepada kedua orang tuaku setelah wafat mereka? Ya jawab Rasulullah, lalu beliau menambahkan: "Berdoalah untuk mereka, memohonkan ampun untuk mereka, menunaikan perjanjian mereka, memuliakan sahabat akrib mereka dan menyambung (hubungan) famili yang tidak tersambung, melainkan dengan mereka."* (H.R. Abu Dawud).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hadis tersebut di atas, menegaskan bagaimana seorang anak berbakti kepada kedua orang tuanya setelah mereka meninggal, seakan-akan hadis tersebut merupakan penjabaran dari sikap anak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

shaleh. Rasulullah Saw menjelaskan bahwa berbuat bakti kepada orang tua yang telah meninggal itu ada beberapa hal, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Menyalatkan. Hal ini dilakukan ketika orang tua itu meninggalkan dan belum dikuburkan. Tidaklah termasuk anak yang berbakti kepada orang tua, jika orang tuanya meninggal ia tak mau menyalatinya, kecuali jika orang tuanya kafir.
2. Memohonkan ampunan bagi orang tuanya. Hal ini dapat dilakukan setiap saat terutama setelah shalat fardu. Apabila kedua orang tuanya sebelum meninggal mempunyai pesan-pesan atau janji-janji terhadap seseorang yang belum terpenuhi, maka sebagai anak yang bakti kepada orang tuanya berkewajiban memenuhi segala pesan atau janji-janji itu. Walaupun orang tua kita telah meninggal, sebagai anak yang bakti kepada kedua orang tuanya, maka terhadap sanak saudara yang bertalian dengan orang tua kita agar tetap, dipelihara dan saling mengunjungi. Di samping itu, anak yang berbakti kepada orang tuanya agar setelah orang tuanya meninggal, senantiasa berbuat baik dan memuliakan kepada teman-teman orang tua kita. Karena dengan demikian, tentu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mereka akan mengenang kebaikan orang tua kita dan otomatis mereka akan bersikap baik pula terhadap kita.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Kerukunan hidup bertetangga

Islam adalah agama yang dilandasi persatuan dan kasih sayang. Kecenderungan untuk saling mengenal di antara sesama manusia dalam hidup dan kehidupannya, merupakan ajaran Islam yang sangat ditekankan. Islam bukan agama yang didasarkan pada hubungan liar yang tidak mengenal batas, tetapi Islam merupakan garis hidup yang konkrit dalam batasan-batasan hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, Islam tidak mengajarkan pemeluknya untuk melakukan ibadat di tempat-tempat terpencil sendirian yang khusus dan terasing dari masyarakat, karena Allah tidak menyediakan derajat-derajat yang tinggi bagi orang-orang yang mengucilkan diri. (Muhammad Al-Ghazali, 1990: 383).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Rasulullah memberikan batas pengertian tetangga sebagaimana sabdanya yang artinya:

> *"Tetangga ialah empat puluh rumah ke kanah, empat puluh rumah ke kiri, empat puluh rumah ke depan dan empat puluh rumah ke belakang. Itulah yang dinggap tetangga dekat kita, saudara terdekat kita."* (Moh. Rifai, 1990: 37)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Seorang muslim berkeyakinan bahwa seorang tetangga mempunyai hak dari tetangganya masing-masing berkewajiban untuk bersikap sopan santun sepenuhnya. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا وَّبِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ
وَالْجَارِ ذِى الْقُرْبٰى وَالْجَارِ الْجُنُبِ . (النساء . ٣٦)

Artinya: *"Dan berbuat baiklah terhadap kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, fakir-miskin, tetangga yang dekat dan jauh."* (An-Nisa: 36).

Rasulullah saw. bersabda:

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ وَعَائِشَةَ رَضِىَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَا ، قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم
مَازَالَ جِبْرِيْلُ يُوْصِيْنِى بِالْجَارِ حَتّٰى ظَنَنْتُ اَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ .

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

متفق عليه .

Artinya: *"Ibnu Umar dan 'Aisyah r.a. berkata keduanya bersabda Rasulullah saw. selalu Jibril berpesan-pesan padaku supaya baik terhadap tetangga, sehingga saya mengira kalau-kalau akan diberi hak waris".* (Bukhari Muslim) (Abu Bakar Jabir el-Jazair, 1990: 117).

Selanjutnya beberapa hak tetangga yang harus diperhatikan dan dipenuhi oleh setiap muslim dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

rasa saling mengasihi dan menyayangi ialah:

1. Memulainya dengan memberi salam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tidak banyak membicarakan hal-hal yang tidak perlu
3. Tidak banyak bertanya tentang urusannya
4. Menjenguknya jika ia sakit
5 Berta'ziah bila dia sedang terkena musibah, untuk menghibur dan menyabarkannya.
6. Turut bersimpati di saat-saat dia menghadapi kesusahan (turut meringankannya)
7. Mengucapkan selamat dan turut bergembira di saat dia memperoleh kegembiraan.
8. Memaafkan dari setiap kekhilafannya.
9. Tidak mempersulit di saat dia meletakkan kayu di atas pagarnya.
10. Tidak menuangkan air rumah ke talang rumahnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

11. Tidak membuang debu dan sampah di halaman rumahnya.
12. Tidak mempersulit jalan menuju ke rumahnya
13. Jangan dilihatdan diperhatikan apa-apa yang di bawah ke dalam rumahnya.
14. Menutupi kekurangan-kekurangannya, baik yang kelihatan atau yang tersembunyi.
15. Jika dia pingsan oleh sesuatu sebab, turut sibuk menyadarkannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

16. Jika dia berpergian, awasilah rumahnya dari orang jahat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

17. Jangan membuat bising dengan pembicaraan yang dapat didengar mereka.
18. Hindari dari pandangan yang dilarang, seperti memandang isterinya dan anak gadisnya.
19. Jangan suka memandang pembantunya yang perempuan dengan pandangan yang berlama-lama.
20. Bersikap lemah lembut terhadap anak-anaknya, di dalam berbicara maupun di saat menunjukkan kebenaran, baik dalam urusan dunia ataupun dalam urusan agama.

Hal yang demikian itu adalah merupakan hak yang umum bagi semua orang Islam, sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh Rasulullah Saw berdasarkan beberapa hadis yang kita kemukakan tersebut di atas, dan masih banyak lagi hadis-hadis yang menerangkan tentang hak-hak tetangga.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kira-kira empat puluh buah rumah yang berdekatan di suatu tempat di sebut tetangga yang terdekat, satu dengan yang lainnya harus berhubungan merupakan satu keluarga, bersaudara dan bersilaturrahmi yang baik, sebab suatu kenyataan bahwa manusia hidup tidak hanya atau tidak dapat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hidup berdiri sendiri dan sangat memerlukan hubungan sesamanya dalam menghadapi tugas-tugas dan pekerjaan sehari-hari.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di dalam hubungan dengan sesamanya, maka tetanggalah saudara yang terdekat yang mudah didekati. (Moh. Rifai, 1993: 44-47)

## D. Efektifitas Siaran Agama Melalui Radio Siaran Swara Andika Jaya FM Kediri Terhadap Pengetahuan Agama Masyarakat

Adapun yang dimaksud dalam skripsi ini adalah efektifitas siaran agama yang telah disiarkan oleh radio. Siaran agama di sini dengan kata lain adalah dakwah. Jadi yang dimaksud dengan efektifitas siaran agama adalah perubahan terjadi pada obyek atau sasaran dakwah setelah diberikannya materi dakwah kepada obyek dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

> *"Suatu kegiatan atau ajakan dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu atau kelompok agar timbul pada dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap serta pengalaman terhadap ajaran Islam sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa adanya paksaan."* (Arifin, 1977: 17)

Berbicara tentang efektifitas siaran agama kita tidak akan lepas membicarakan tentang tujuan dakwah itu sendiri. Adapun tujuan dakwah adalah adanya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perubahan dari obyek dakwah terhadap sasarannya (obyek).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengingat dakwah adalah salah satu bentuk komunikasi. Jalaluddin Rahmat mengemukakan pendapatnya, bahwa ada tiga efek yang diharapkan dalam komunikasi yaitu, efek kognitif, efek efektif, dan efek bihafioral.

Efek kognitif ini terjadi apabila erubahan apa yang diketahui, difahami atau dipersepsi khalayak, efek ini berkaitan dengan transmidi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

Efek efektif terjadi apabila perubahan apa yang dirasakan disenangi khalayak, efek ini ada hubungannya dengan misi, sikap, atau nilai.

Efek bihavioral yang meliputi dan menunjuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pula tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. (Jalaluddin Rahmat, 1985: 219)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Adanya perubahan pada pemahaman, pengetahuan dan pengertian (efek kognitif)
2. Adanya perubahan pada sikap (efek efektif)
3. Adanya perubahan pada pengamatan, tindakan, perbuatan, tingkah laku (efek bihavioral)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada bab sebelumnya disebutkan bahwa radio sebagai media dakwah, konsekwensinya radio mampu memberikan efek kepada pendengarnya, dan diketahui pula bahwa sumber pokok ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan hadits.

Selanjutnya apabila orang ingin mendapatkan pengetahuan secara mendalam tentang ajaran Islam, mereka dapat membaca buku-buku tentang agama, mendengarkan pengajian di masjid, membaca bulletin tentang ajaran Islam dan tidak ketinggalan dengan mendengarkan siaran agama melalui radio.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# BAB III

## KEADAAN UMUM OBYEK PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Geografi dan monogafi obyek penelitian

Lirboyo merupakan salah satu desa yang lokasinya kurang lebih 1 Km dari kecamatan Mojoroto dan kurang lebih 1,5 km dari kotamadia Kediri. Adapun luas dan batas wilayahnya sebagai berikut:

a. Luas desa Lirboyo : 103.795 ha

b. Batas wilayah

Sebelah utara : desa Mojoroto

Sebelah timur : desa Bandar

Sebelah selatan : desa Banjarmlati

Sebelah barat : desa Campurejo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pm16

Luas wilayah desa Lirboyo adalah 103.795 ha yang lebih terperinci sebagai berikut:



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL II

LUAS WILAYAH DESA LIRBOYO

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Jenis Penggunaan Tanah | Jumlah dalam Ha | Keter. |
|---|---|---|---|
| 1 | Perumahan dan pekarangan | 61,50 | |
| 2 | Sawah | 40,00 | |
| 3 | Pertanian tanah kering ladang dan tegalan | 0,145 | |
| 4 | Lain-lain (kuburan, jalan, sungai) | 2,150 | |
| Jumlah | | 103,795 | |

2. Jumlah penduduk desa Lirboyo

Jumlah penduduk desa Lirboyo adalah 7.089 jiwa menurut sensus terakhir dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK DESA LIRBOYO BERDASARKAN AGAMA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Agama | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Islam | 7.016 | |
| 2 | Katholik | 69 | |
| 3 | Hindu | 1 | |
| 4 | Aliran Kepercayaan | 3 | |
| Jumlah | | 7.089 | |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL IV

JUMLAH PENDUDUK DESA LIRBOYO MENURUT USIA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Usia | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | 0 — 04 tahun | 548 Jiwa |
| 2 | 05 — 09 tahun | 845 Jiwa |
| 3 | 10 — 14 tahun | 1.050 Jiwa |
| 4 | 15 — 19 tahun | 1.060 Jiwa |
| 5 | 20 — 24 tahun | 779 Jiwa |
| 6 | 25 — 29 tahun | 397 Jiwa |
| 7 | 30 — 24 tahun | 762 Jiwa |
| 8 | 35 — 39 tahun | 568 Jiwa |
| 9 | 40 — 44 tahun | 261 Jiwa |
| 10 | 45 — 49 tahun | 291 Jiwa |
| 11 | 50 — 54 tahun | 285 Jiwa |
| 12 | 55 — tahun ke atas | 243 Jiwa |
| Jumlah | | 7.089 Jiwa |

TABEL V

JUMLAH PENDUDUK DESA LIRBOYO

MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Pendidikan | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Belum sekolah | 119 Jiwa | |
| 2 | Tidak tamat SD/Sederajat | 73 Jiwa | |
| 3 | Tamat SD/Sederajat | 2.016 Jiwa | |
| 4 | Tamat SLTP/Sederajat | 3.601 Jiwa | |
| 5 | Tamat SLTA/Sederajat | 803 Jiwa | |
| 6 | Tamat Akademi/Sederajat | 71 Jiwa | |
| 7 | Tamat PT/Sederajat | 189 Jiwa | |
| 8 | Buta Aksara | 217 Jiwa | |
| Jumlah | | 7.089 Jiwa | |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Jumlah tempat ibadah di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri adalah sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL VI

JUMLAH TEMPAT IBADAH DI DESA LIRBOYO

| No | Nama Tempat Ibadah | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Pondol pesantren Lirboyo | Masjid |
| 2 | Al-Hidayah | Masjid |
| 3 | Al-Barokah | Masjid |
| 4 | An-Nur | mushola |
| 5 | Nurul Hidayah | mushola |
| 6 | Al-Falah | mushola |
| 7 | Al-Baqiyatus Sholihat | mushola |
| 8 | Nurul Iman | mushola |
| 9 | Al-Mubaroq | mushola |

4. Sedangkan untuk taman pendidikan al-Qur'an di desa Lirboyo terdapat empat TPQ yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. TPQ al-Hidayah

b. TPQ Nurul Mubtadi'in

c. TPQ Al-Baqiyatus Sholihat

d. TPQ Al-Barokah

5. Pembangunan bidang spiritual

Mengadakan pembinaan masyarakat melalui jam'iyah atau pengajian yang ada di desa Lirboyo antara lain:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Jam'iyah manaqib, pimpinan saudara Marsub

b. Jam'iyah Yasin Remaja, pimpinan saudara Yusup

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Jam'iyah Dibaiyah putri, pimpinan saudari Endang

d. Jam'iyah Tahlil Al-baqi, pimpinan Bapak Ghufron Rosyid.

e. Jam'iyah PKK Dusun Karangsono, pimpinan ibu Sudjito

f. Pengajian al-Hidayah, pimpinan ibu Darmiati

g. Pengajian Sa'adatul Daroin, pimpinan Bapak M. Sofwan.

h. Pengajian umum setiap malam Jum'at di wilayah Lirboyo.

i. Pengajian Yasin Tahlil tiap malam Sabtu

j. Pengajian Tanbiqul Ghafilin tiap-tiap malam Rabo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## B. Latar Belakang Berdirinya Radio Swara Andika Jaya FM Kediri

Untuk memperoleh gambaran yang ada pada masa lampau dengan jelas, maka sejarahlah yang cocok untuk mengungkap kembali peristiwa yang ada.

Oleh sebab itu dalam penulisan skripsi ini, peneliti sengaja untuk mengungkapkan sejarah atau latar belakang berdirinya Radio Swara Andika Jaya FM Kediri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Radio Swara Andika Jaya FM Kediri resmi memulai siarannya pada tahun 1992, tepatnya tanggal 21 Nopember 1992 di bawah naungan PT Andika Jaya FM yang beralamatkan di jalan K.H. Agus Salim 136 Kediri. Radio Andika FM merupakan radio yang menggunakan gelombang FM pertama kali di Kediri, gelombang yang digunakan yaitu 106,5 FM dan bersimbolkan radio dergama musik dan informasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Alasan dipilihnya kota Kediri adalah berangkat dari peluang bisnis yang ada. Jika kita mendengar kota Kediri, selintas ingatan kita akan tertuju pada perusahaan rokok terbesar di negeri ini, karena itu di Kediri terdapat beberapa potensi yang akan dapat mendukung lebih berkembangnya Radio Andika FM. Potensi tersebut antara lain: potensi dari jumlah penduduk, kepemilikan pesawat radio, ditambah lagi dengan adanya fasilitas penunjang ekonomi di kota Kediri yang memiliki 22 cabang lembaga perbankan dan 40 cabang pembantu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Saat memulai siaran sampai sekarang Radio Andika bergabung dalam Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia atau biasa disingkat PRSSNI. Mengingat Radio Andika FM merupakan radio swasta, maka sudah barang tentu mengutamakan faktor komersial dan terikat oleh suatu organisasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Lokasi Radio Andika Jaya FM meliputi: studio, pemancar, antena yang berada di Jalan K.H. Agus salim 136 Kediri, yang merupakan lokasi yang sangat strategis sehingga Radio Andika FM semakin dikenal dan digemari oleh pendengarnya. Dalam hal ini pemancar yang digunakan adalah pemancar power 5.000 Watt, sedangkan antenanya menggunakan antena vertikal. Untuk daerah jangkauannya yaitu seluruh kota Kediri dan sekitrnya. Kota Kediri seluruhnya sebagai daerah basic dan kota-kota di sekitar Kediri sebagai daerah bias.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## C. Kegiatan Radio Andika Jaya FM Kediri

Dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan, maka Radio Andika Jaya FM Kediri, menyelengagrakan kegiatan antara lain:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Musik 65,23%
2. Informasi 21,61 %
3. Berita 7,9 %
4. Keagamaan 5,26 %

Jenis Musik:

1. Indonesia 95 %
2. Barat 5 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kategori Irama:

1. Indonesia pipuler 40 %
2. Indonesia Nostalgia 10 %
3. Barat populer 2 %
4. Barat Nostalgia 3 %
5. Dangdut 45 %

Selanjutnya tentang karakteristik dari pendengarnya dapat dilihat di bawah ini:

Jenis kelamin:

1. Pria 44,03 %
2. Wanita 55,97 %

Usia

1. 15 - 19 11,9 %
2. 20 - 29 35,8 %
3. 30 - 39 16,5 %
4. 40 ke atas 35,8 %

Pekerjaan

1. Wiraswasta 37,4 %
2. Pegawai karyawan 22,7 %
3. Pelajar/mahasiswa 18,9 %
4. Ibu rumah tangga 14,8 %
5. lain-lain 6,2 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sinopsis acara harian Radio Andika Jaya FM Kediri adalah sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Kamera (kata mereka) merupakan informasi-informasi aktual sekitar Kediri yang disajikan dengan hangat dan tajam yang didukung kepiawaian divisi pemberitaan Andika FM yang menyandang Juara 2 terbaik lomba featre se Jatim. Membuat kamera semakin solid. Jenis informasi yang disajikan menyangkut tentang local news, catatan harian, telefacs surya, agenda intsansi. Dan disiarkan pada pukul 06.00 - 07.00.
2. MITA KARYA, merupakan program siaran yang penuh kualitas dengan menyajikan lagu pop Indonesia Easy Listening dari yang saat ini hit sampai yang abadi selama empat jam. Info kesehatan, teknologi dan kilasan sejarah nasinal disajikan dengan manis dan rapi oleh seorang nahkoda siar yang berbasis vokal luwes penuh kedewasaan. Jeinis informasi yang disajikan menyangkut tentang, kesehatan, IPTEK Head line, Human interest, catatan harian, ekonomi dan disiarkan pada pukul 07.00 - 11.00.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. PISA (Pengantar Istirahat Siang Anda) merupakan segmen lagu-lagu ringan yang tersajikan dalam nuansa santai seiring istirahat di tengah-tengah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

aktifitas kerja. PISA memberikan kesejukan dan kesegran memulai aktifitas kerja lagi. Jenis informasi yang menyangkut tentang kesehatan, tips perilaku/sikap, kata bijak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Goyang Andika Siang (GAS) merupakan segmen audience yang beragam di kota/kabupaten Kediri dan kota sekitarnya yang memberikan warna yang berbeda dalam serangkaian acara audience diamanjakan dengan lagu-lagu dangdut unggulan. Goyang Andika Siang akan memacu semangat kreatifitas dalam berkarya. Jenis Informasi yang menyangkut tentang kriminal, info artis dangdut, kejadian unik.
5. Goyang Andika Sore (GAS) merupakan segmen di mana audience yang beraneka ragam menciptakan produk acara yang berwarna. Dan masih konsis dengan Gas sebagai kelanjutan memacu kreatifitas dan aktifitas, Goyang Andika Sore memberikan kesejukan seiring dengan karya audiennya, pendengar dimanjakan dengan lagu-lagu dangdut rancak, remix dan disco.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Tatanan Musik dan Info Islami (TMII) merupakan informasi islami, serpihan al-Qur'an dan Hadis serta alunan lagu-lagu religius tersajikan dalam tatanan musik dan info Islam. Masyarakat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mendapatkan informasi aktual perkembangan dunia Islam. Jenis informasi menyangkut tentang info islami, kalender kegiatan Islam, kronik perkembangan dunia Islam, kupasan/tafsiran al-Qur'an dan Hadis.

7. IDOLA (Ini Dia Olah Lagu Andika) merupakan sajian istimewa Radio Andika Jaya FM sebagai menu spesial remaja dan yang berjiwa muda. Informasi artis top, musik top terkemas dan terangkum dalam annoncer luwes dan lugas. Jenis informasi menyangkut tentang artis, musik, pesan kata bijak.
8. FAMI (Favorit Anda Minggu Ini) merupakan segmen siaran yang menyajikan lagu-lagu hit yang sering diputar di radio-radio di seluruh Indonesia dan yang laku di pasar atau semacam tangga lagu-lagu Indonesia. Jenis informasi menyangkut tentang artis, musik.
9. Kilasan Sepekan, merupakan sajian istimewa tentang informasi-informasi yang aktual sekitar kota Kediri dan sekitarnya selama sepekan yang tetap hangat dan menjadi perhatian masyarakat kota Kediri dan sekitarnya. Jenis informasi local news catatan harian, info bursa, tenaga kerja, mini features.

Untuk lebih jelasnya menu acara Radio Andika

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jaya FM Kediri dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL VII

MENU ACARA RADIO SWARA ANDIKA JAYA FM KEDIRI

| Hari | Jam Siar | Nama Acara |
|---|---|---|
| Sabin — Sabtu | 06.00 — 07.00 | Kamera |
| | 07.00 — 11.00 | Mitra karya |
| | 11.00 — 13.00 | Pisa |
| | 13.00 — 15.00 | Giyang Andika Siang |
| | 15.00 — 17.00 | Giyang Andika Sore |
| | 17.00 — 18.00 | Kamera |
| | 18.00 — 19.00 | TMII |
| | 19.00 — 22.00 | Idola |
| Minggu | 06.00 — 11.00 | Minggu kenangan |
| | 11.00 — 13.00 | Pisa |
| | 13.00 — 15.00 | Dinamika Nusantara |
| | 15.00 — 17.00 | Fami |
| | 17.00 — 18.00 | Kilasan sepekan |
| | 18.00 — 19.00 | TMII |
| | 19.00 — 22.00 | Balada |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari beberapa acara tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang program acara TMII.

Apabila kita kaji lebih dalam, dengan mendengarkan program siaran agama TMII ini, masyarakat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kota Kediri yang mayoritas beragama Islam 95% akan dapat memperoleh tambahan pengetahuan tentang agama
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Islam dan perkembangan dunia Islam, karena dalam program siaran ini diinformasikan tentang berbagai hal yang menyangkut dunia keislaman antara lain: Info islami, kalender kegiatan Islam, kronik perkembangan dunia Islam, kupasan/tafsiran al-Qur'an dan Hadis.

Selanjutnya mengenai penyiar, pada dasarnya setiap individu yang menerjuni dalam dunia radio siaran diharapkan dapa membawakan setiap acara yang diselenggarakan oleh radio siaran tersebut. Begitu juga dengan di Radio Swara Andika Jaya FM belum ada spesifik dari penyiar, sehingga penyiar dirolling setiap 1 minggu sekali atau 1 bulan sekali.

Mengingat Radio Swara Andika Jaya FM merupakan radio swasta yang terikat oleh suatu organisasi, maka
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
sudah sewajarnya bila memiliki struktur organisasi sebagaimana sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# STRUKTUR ORGANISASI
# RADIO SWARA ANDIKA JAYA FM KEDIRI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

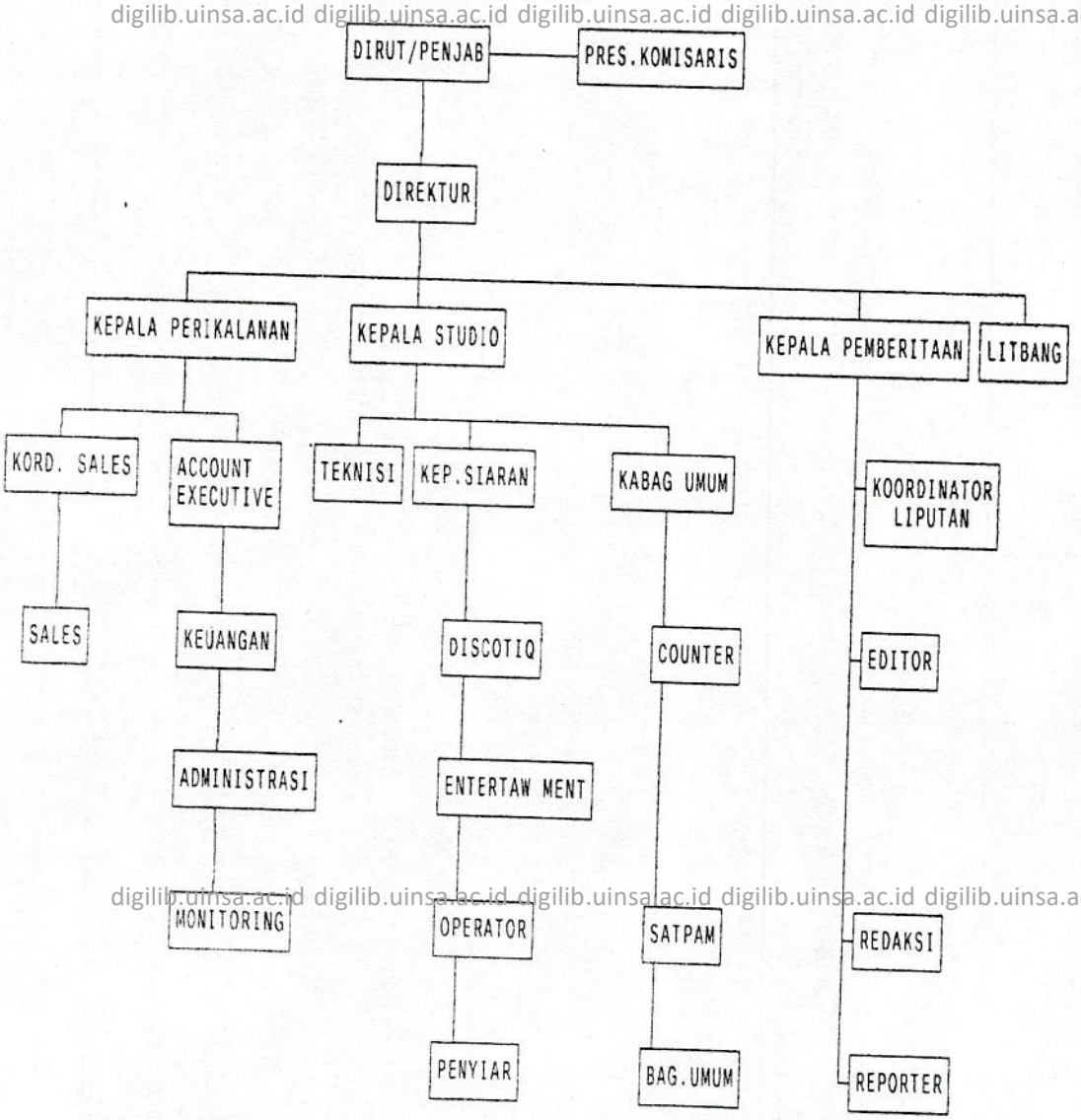


digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:

Struktur Organisasi Andika FM Kediri

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| | |
|---|---|
| — Preskomisaris | H. Haryanto |
| — Dirut/Penjab | Muchsin Thoyib |
| — Direktur | L.N. Pranoto |
| — Kepala Periklanan | Mushein |
| — Kepala Operasional Siaran | Bayu Saptama |
| — Litbang | Robert B. Siahaan |
| — Kord. Sales | Agus Winarto. |
| — Accont Executive | Robert B. Siahaan |
| — Keuangan | Titik Susanti |
| — Adiministrasi | Santi |
| — Monitoring | Endang S. |
| — Teknisi | Budiono |
| — Discotiq | Agus Suryanto. |
| — Operator | Setyowati |
| — Penyiar | M.Rifai, Bayi S., Abdul Karim, Luluk, Indra, Ocha Ririn. |
| — Pimred | Muchin |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| | |
|---|---|
| — Kabag Umum | Agus Abdul Aziz |
| — Counter | Setyawati |
| — Satpam | Jupri, Semi |
| — Bag. Umum | Agus, Haryanto |
| — Koordinator Liputan | M. Choirul Bukhori |
| — Editor | Yahya |
| — Redaksi | Indrasti |
| — Reporter | Bambang L, Yahya Bakri, Adi |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## A. Penyajian Data

Sebagai langkah awal dalam pembahasan bab ini mempertegas kembali, bahwa analisa yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, sedangkan untuk menentukan sejauhmana keefektifitasannya, maka mempergunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus "Koefisiensi Kontingensi" (KK) akan lebih dahulu diadakan pengumpulan data dari responden dan menggunakan angket.

Dari angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan-pertanyaan nomor satu sampai dengan nomor enam merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel bebas, sedangkan pertanyaan nomor tujuh sampai dengan nomor lima belas merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel terikat. Dari masing-masing pertanyaan disediakan tiga alternatif jawaban yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Jawaban a dengan score nilai masing-masing 3
2. Jawaban b dengan score nilai masing-masing 2



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Jawaban c dengan score nilai masing-masing 1

Agar mengetahui hasil nilai angket yang disebarkan kepada 40 responden, bisa dilihat pada tabel berikut ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Data tentang keaktifan responden dalam mengikuti siaran agama TMII (Tatanan Musik dan Info Islami) sebagaimana tabel berikut:

TABEL VIII

KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENDENGARKAN TMII

| Nomor Responden | Item Pertanyaan | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 9 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| Nomor Responden | Item Pertanyaan | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 25 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 29 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 32 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 34 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| Jumlah | | | | | | | 661 |

Sumber data: penyebaran angket nomor 1-6 yang sudah di olah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:
a. Nomor 01 - 40 adalah nomor urut responden
b. Nomor 01 - 06 adalah nomor urut pertanyaan

c. Mean = $\frac{X}{N}$

= $\frac{661}{40}$

= 16,5

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL IX

DATA PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT

| No Resp. | Item Pertanyaan | | | | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 24 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 8 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 10 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 24 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 14 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 25 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No Resp. | Item Pertanyaan | | | | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 19 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 20 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 21 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 22 |
| 25 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 26 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 24 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 29 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 22 |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 34 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 35 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 36 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 37 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 38 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 39 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 934 |

Sumber Data: Penyebaran angket nomor 1- 15 yang sudah di olah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:

a. Nomor 01 - 40 adalah nomor urut responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Nomor 01 - 06 adalah nomor urut pertanyaan

c. $\text{Mean} = \frac{X}{N}$

$= \frac{934}{40}$

$= 23,35$

Sesudah data disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi data sebagaimana tersebut di atas. Selanjutnya untuk mengetahui dari kategori baik (+) dan tidak baik (-)nya dari masing-masing data, maka hasil dari penyajian dalam bentuk tabel rekapitulasi data tersebut dimasukkan ke dalam tabel inventarisasi data sebagaimana data yang telah tersebut di bahwa ini.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL X

KEAKTIFAN RESPONDEN DALAM MENDENGARKAN SIARAN AGAMA TMII

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Score | Kategori | |
|---|---|---|---|
| | | Baik | Tidak Baik |
| 1 | 17 | + | |
| 2 | 17 | + | |
| 3 | 18 | + | |
| 4 | 16 | | - |
| 5 | 16 | | - |
| 6 | 16 | | - |
| 7 | 17 | + | |
| 8 | 17 | + | |
| 9 | 17 | + | |
| 10 | 17 | + | |
| 11 | 16 | | - |
| 12 | 16 | | - |
| 13 | 18 | + | |
| 14 | 17 | + | |
| 15 | 17 | + | |
| 16 | 18 | + | |
| 17 | 17 | + | |
| 18 | 17 | + | |
| 19 | 16 | | - |
| 20 | 17 | + | |
| 21 | 16 | | - |
| 22 | 16 | | - |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Score | Kategori | |
|---|---|---|---|
| | | Baik | Tidak Baik |
| 23 | 18 | + | |
| 24 | 16 | | - |
| 25 | 16 | | - |
| 26 | 17 | + | |
| 27 | 17 | + | |
| 28 | 16 | | - |
| 29 | 14 | | - |
| 30 | 16 | | - |
| 31 | 16 | | - |
| 32 | 14 | | - |
| 33 | 16 | | - |
| 34 | 18 | + | |
| 35 | 17 | + | |
| 36 | 17 | + | |
| 37 | 16 | | - |
| 38 | 17 | + | |
| 39 | 15 | | - |
| 40 | 17 | + | |
| Jumlah = 661 | | 19 | 21 |

Sumber Data: Tabel VII yang sudah diolah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Mean = $\frac{X}{N}$

$= \frac{659}{40}$

$= 16,5$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. kategori baik (+) adalah nilai yang scornya di atas mean (rata-rata).

c. Kategori tidak baik (-) adalah yang scornya di bawah mean (rata-rata).

Sedangkan inventarisasi data tentang pengetahuan agama masyarakat di desa Lirboyo dapat dilihat di bawah ini:

TABEL XI
INVENTARISASI DATA TENTANG
PENGETAHUAN AGAMA MASYARAKAT

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Score | Kategori | |
|---|---|---|---|
| | | Baik | Tidak Baik |
| 1 | 23 | | - |
| 2 | 25 | + | |
| 3 | 24 | + | |
| 4 | 23 | | - |
| 5 | 24 | + | |
| 6 | 26 | + | |
| 7 | 26 | + | |
| 8 | 22 | | - |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Score | Kategori | |
|---|---|---|---|
| | | Baik | Tidak Baik |
| 9 | 25 | + | |
| 10 | 24 | + | |
| 11 | 24 | + | |
| 12 | 24 | + | |
| 13 | 25 | + | |
| 14 | 19 | | - |
| 15 | 25 | + | |
| 16 | 23 | | - |
| 17 | 24 | + | |
| 18 | 19 | + | |
| 19 | 24 | + | |
| 20 | 23 | | - |
| 21 | 22 | | - |
| 22 | 24 | + | |
| 23 | 24 | + | |
| 24 | 22 | | - |
| 25 | 25 | + | |
| 26 | 24 | + | |
| 27 | 24 | + | |
| 28 | 26 | + | |
| 29 | 23 | | - |
| 30 | 23 | | - |
| 31 | 23 | | - |
| 32 | 22 | | - |
| 33 | 21 | | - |
| 34 | 23 | | - |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| No | Score | Kategori | |
|---|---|---|---|
| | | Baik | Tidak Baik |
| 35 | 24 | + | |
| 36 | 25 | + | |
| 37 | 25 | + | |
| 38 | 20 | | - |
| 39 | 22 | | - |
| 40 | 20 | | - |
| Jumlah = | 934 | 22 | 28 |

Sumber Data: Tabel IX yang sudah diolah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Mean $= \frac{X}{N}$

$= \frac{934}{40}$

$= 23,35$

b. Kategori baik (+) adalah nilai yang scornya di atas mean (rata-rata).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Kategori tidak baik (-) adalah yang scornya di bawah mean (rata-rata).

## B. Analisa Data

Setelah data siaran agama TMII di Radio Swara Andika Jaya FM Kediri dan data tentang pengetahuan agama masyarakat di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto kodia Kediri yang disajikan dalam tabel rekapitulasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan data inventarisasi data sebagaimana telah disebut di atas. Maka untuk mengetahui efektifitas siaran agama TMII Kediri terhadap Radio Swara Andika Jaya FMpengetahuan agama masyarakat di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri, data selanutnya dianalisa dengan teknik analisa data Chi Kuadrat. Kemudian untuk mengukur rendahnya efektifitas yang ditimbulkan hasil, perhitungan Chi Kuadrat dimasukkan dalam perhitungan analisa data koefisien kontingensi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Langkah selanjutnya adalah hasil inventarisasi data tabel VIII nomor 18 dan 19 dimasukkan ke dalam tabel kontingensi 2 x 2 sebagai berikut:

TABEL XII

FREKUENSI YANG DIPEROLEH (fo)

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | | Jumlah |
|---|---|---|---|
| | (baik) + | tdk baik - | |
| (baik (+) | 17 | 2 | 19 |
| Tidak baik (-) | 5 | 16 | 21 |
| Jumlah | 22 | 18 | 40 |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, maka frekuensi yang diharapkan (fh) dapat dicari dengan menggunakan rumus: fh

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$fh_1 = \frac{19}{40} \times 22$$

$$= 10,45$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$fh_2 = \frac{19}{40} \times 18$$

$$= 8,55$$

$$fh_3 = \frac{21}{40} \times 22$$

$$= 11,55$$

$$fh_4 = \frac{21}{40} \times 18$$

$$= 9,45$$

Dari perhitungan (fh) di atas, maka akan diketahui frekuensi yang akan diharapkan dan selanjutnya dimasukkan, ke dalam tabel berikut ini:

TABEL XIII

FREKUENSI YANG DIHARAPKAN (fh)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | | Jumlah |
|---|---|---|---|
| | baik + | tidak baik | |
| baik (+) | 10,45 | 8,55 | 19 |
| tidak baik (-) | 11,55 | 9,45 | 21 |
| Jumlah | 22 | 18 | 40 |

Dari tabel nomor 19 dan 19 di atas, selanjutnya nilai (fo) dan (fh) dimasukkan ke dalam tabel kerja Chi Kudrat sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

TABEL XIV

TABEL KERJA UNTUK MENGERJAKAN

CHI KUADRAT

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

| Variabel | | fo | fh | fo-fh | $(fo-fh)^2$ | $\frac{(fo-fh)^2}{fh}$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bebas | Terikat | | | | | |
| Baik | Baik | 17 | 10,45 | 6,55 | 42,90 | 4,105 |
| | Tidak baik | 2 | 8,55 | -6,55 | 42,90 | 5,018 |
| tidak baik | baik | 5 | 11,55 | 06,55 | 42,90 | 3,714 |
| | Tidak baik | 16 | 9,45 | 6,55 | 42,90 | 4,540 |
| Jumlah | | 40 | 40 | - | - | 17,38 |

Berdasarkan perhitungan di atas pada lajur kolom terakhir didapatkan nilai Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

$$= 17,38$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Langkah selanjutnya adalah mencari derajat kebebasan (dh) untuk Chi Kuadrat, dengan menggunakan rumus:

= (b - 1) (k - 1)

= (baris -1) (kolom -1)

Berdasarkan tabel 2 x 2 maka derajat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kebebasannya adalah:

db = (2 - 1) (2 - 1)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

= 1 x 1

= 1

Jadi derajat kebebasannya adalah 1. Dengan db = 1, taraf signifikansi 5 % diperoleh hasil = 3,841.

Berdasarkan dari hasil perhitungan Chi Kuadrat tersebut selanjutnya bila nilai $X^2$ yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai t (harga kritik) dengan db = 1, pada taraf signifikasi 5 % maka hasil perbandingan menunjukkan bahwa $X^2 = 17,38$ $X^t = 3, 841$.

Konsekuensi dalam penelitian ini menolak adanya hipotesa nihil (Ho) yang berbunyi *Tidak ada efektifitas diaran agama Islam melalui Radio Swara Andika Jaya FM Kediri, terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri*, sebaliknya menerima hipotesa yang berbunyi *Ada efektifitas diaran agama Islam melalui Radio Swara Andika Jaya FM Kediri, terhadap pengetahuan agama masyarakat desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri.*

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya efektifitas yang ditimbulkan hasil perhitungan Chi Kuadrat di atas dimasukkan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X + N}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= \sqrt{\frac{17,38}{17,39 + 40}}$$

$$= \sqrt{\frac{17,38}{57,38}}$$

$$= \sqrt{0,303}$$

$$= 0,55$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas koefisiensi kontingensi (KK), selanjutnya nilai 0,55 dikonsultasikan dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Kurang dari 0,20 | Hubungan rendah sekali, lemah |
| 0,20 - 0,40 | Hubungan rendah tapi pasti |
| 0,40 - 0,70 | Hubungan yang cukup berarti |
| 0,70 - 0,90 | Hubungan tinggi, kuat |
| Lebih dari 0,90 | Hubungan sangat tinggi, kuat sekali |

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan standar pengukuran tersebut di atas, maka nilai KK = 0,55 berada antara 0,40 - 0,70 yang berarti ada hubungan yang cukup berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektifitas siaran agama terhadap pengetahuan masyarakat di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri (Studi kasus di Radio Siaran Swara Andika Jaya FM Kediri) adalah cukup berarti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# BAB V

# KESIMPULAN SARAN-SARAN PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## A. Kesimpulan

Dari beberapa keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Siaran agama TMII Radio Swara Andika Jaya FM Kediri efektif terhadap peningkatan pengetahuan agama masyarakat di desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kodia Kediri.
2. Adapun efektifitas yang ditimbulkan oleh siaran agama TMII di Radio Swara Andika Jaya FM Kediri membawa pengaruh yang positif, dalam artian cukup berarti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## B. Saran-saran

Berangkat dari hasil penelitian di atas, maka yang hendak penulis sarankan adalah:

1. Mengingat siaran agama TMII di Radio Swara Andika Jaya FM Kediri sangat efektif terhadap pengetahuan umat Islam di desa Lirboyo, maka hendaknya materinya ditambah dan mutu siarannya agar lebih ditingkatkan.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Diharapkan dari pimpinan radio dan semua penyiar yang mengisi acara TMII terutama, agar siaran agama ini tetap mendapat simpati dari pendengar, maka para penyiaran terutama diharapkan dapat menjadi figur atau contoh yang baik bagi masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## C. Penutup

Alhamdulillah kami panjatkan, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dengan lancar dan tanpa menemui kendala yang berarti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itulah penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Akhirnya semoga skripsi ini berguna sebagai upaya untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Arifin, *Psikologi Dakah Suatu Pengantar*, Bulan Bintang, Jakarta, 1977.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.

Bahreisy, Salim, *terjemahan Riadusholihin*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1986.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, PT. Bumi Restu, Jakarta, 1984.

Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Bulan Bintang, Jakarta, 1990.

Ghazali, Imam, al., *Penuntun Ibadah dan Akhlak Seorang Muslim*, Bahagia, Pekalongan, 1992.

Ghazali, Muhamamd, al, *Akhlak Seorang Muslim*, Wicaksana, Semarang, 1986.

Hadi, Sutrisno, *Statistik 2*, Andi Ofseet, Yogyakarta, 1993.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hasyim, Omar, *Anak Sholeh*, Bina Ilmu, Surabaya, 1990.

Jabir El-Jazir, Abu Bakar, *Pola Hidup Muslim Etika (Minhajul Muslim)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.

Nasution, S, *Metode Research penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.

Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud PN, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarta, Bandung, 1985.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

————————, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1985.

Rifa'i, Mohammad, *Pembinaan Pribadi Muslim*, Wicaksana, Semarang, 1993.

Sadiman, Arif, *Media Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 1986.

Shalahuddin, Mahfud, *Media Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 1986.

Surakhmad, Winrno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung, 1995.

Susanto, Phil Astrid, *Komunikasi Komtemporer*, Bina Cipta, Surabaya, 1982.

Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islamiyah*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1986.

Uchjana Effendi, Onong, *Dinamika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.

————————, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.

————————, *Kamus Komunikasi*, Mandar Maju, Bandung, 1989.

————————, *Radio Siaran teori Dan Praktek*, Mandar Maju, Bandung, 1990.

Ya'kub, Hamzah, *Publisistik Islam*, Diponegoro, Bandung, 1986.

Yusuf, Ramadhan, Mohammad Khair, *Peran Media Informasi Islam Dalam Pembangunan Umat*, Pustaka Al-Kausar, Jakarta, 1989.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id